MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN: 2808-8115
p-ISSN: 2809-1051

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v6i3.9431

MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN SISWA SMA SWASTA UISU MEDAN UNTUK MEMASUKI PERGURUAN TINGGI

Learning Quality Management in Improving the Readiness of UISU Medan Private Senior High School Students to Enter Higher Education

Putri Ai Nurmuslimah, Nurhaizan Sembiring, Rabiatul Adawiyah
Universitas Islam Sumatera Utara
nurmuslimahputriai@gmail.com; nurhaizan@fai.uisu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 20, 2026	Mar 20, 2026	Apr 1, 2026	Apr 6, 2026

Abstract

Although learning quality management has received attention in a number of previous studies, studies that specifically discuss efforts to improve the readiness of students at SMA Swasta UISU Medan to enter higher education remain limited. This study aims to describe the implementation, planning, and execution of learning quality management in improving students' readiness to enter higher education at SMA Swasta UISU Medan. This study used a qualitative approach with a case study design, utilizing primary and secondary data sources. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity tested using triangulation techniques. The results showed that learning quality management had been implemented in a structured manner through aptitude and interest tests, periodic tryouts, and active problem-based learning. The planning of student readiness began in Grade XI and was developed further in Grade XII through content enrichment, examination simulations, and counseling guidance. Its implementation involved all school components synergistically.

Masaliq Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

The conclusion of this study emphasizes that structured learning quality management involving all stakeholders has a positive impact on students' readiness to enter higher education. The implications of this study include a theoretical contribution to enriching the literature on learning quality management as well as practical implications for educational institutions in preparing students to enter higher education. This study also opens opportunities for further research on the role of principals and teachers in building students' self-confidence in decision-making.

Keywords: Learning Quality Management; Student Readiness; Higher Education; Principal's Role; Teacher's Role

Abstrak: Meskipun manajemen mutu pembelajaran telah menjadi perhatian dalam sejumlah penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas upaya peningkatan kesiapan siswa SMA Swasta UISU Medan untuk memasuki perguruan tinggi masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan, perencanaan, dan pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran dalam meningkatkan kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi di SMA Swasta UISU Medan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, memanfaatkan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu pembelajaran telah dilaksanakan secara terstruktur melalui program tes minat bakat, *try out* berkala, dan pembelajaran aktif berbasis pemecahan masalah. Perencanaan kesiapan siswa dimulai sejak kelas XI dan dikembangkan pada kelas XII melalui pendalaman materi, simulasi ujian, dan bimbingan konseling. Pelaksanaannya melibatkan seluruh komponen sekolah secara sinergis. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen mutu pembelajaran yang terstruktur dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan berdampak positif terhadap kesiapan siswa untuk memasuki perguruan tinggi. Implikasi penelitian ini mencakup kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur tentang manajemen mutu pembelajaran serta implikasi praktis bagi lembaga pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik memasuki perguruan tinggi. Studi ini juga membuka peluang penelitian lanjutan mengenai peran kepala sekolah dan guru dalam membangun kepercayaan diri peserta didik dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Manajemen Mutu Pembelajaran; Kesiapan Siswa; Perguruan Tinggi; Peran Kepala Sekolah; Peran Guru

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Fenomena ketidaksiapan siswa dalam menghadapi pendidikan tinggi masih menjadi permasalahan yang signifikan di Indonesia. Banyak siswa yang telah diterima di perguruan tinggi mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang menuntut kemandirian, kemampuan analitis, dan pengelolaan waktu yang efektif(Rosida et al., 2025). Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMA SWASTA UISU MEDAN, ditemukan bahwa hanya sekitar 10% peserta didik yang melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Fakta berikut menunjukkan bahwa kualitas

pembelajaran di sekolah tersebut masih membutuhkan perbaikan, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar lebih efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia akademik di perguruan tinggi.

Adapun beberapa faktor utama dapat disebabkan oleh Banyak siswa yang lebih memilih langsung bekerja setelah lulus karena faktor ekonomi keluarga yang terbatas dan keperluan untuk meringankan beban orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, keterbatasan informasi tentang beasiswa atau jalur masuk perguruan tinggi, serta rendahnya kesiapan akademik siswa dalam menghadapi seleksi masuk kampus turut menjadi hambatan yang dihadapi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. H al ini sejalan dengan penelitian tuti (2024) meneyebutkan keberhasilan akademis siswa, dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kondisi sosial-ekonomi keluarga, lingkungan rumah dan sekolah, serta dukungan teknologi dan fasilitas belajar(Wijayanti, 2024).

Oleh karena itu fenomena ini penting dikaji lebih lanjut, proses pembelajaran di SMA SWASTA UISU MEDAN harus dilaksanakan dengan komunikatif, menumbuhkan semangat positif dan berfikir kritis, serta mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat dan minatnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan perubahan pola pikir dalam proses pembelajaran, dari pendekatan yang berfokus pada guru beralih kepada pendekatan yang mengutamakan peran aktif siswa. Dengan memebentuk manajemen mutu pembelajaran dan penerapan kualitas pembelajaran yang baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dan memiliki kesiapan akademik, mental, dan sosial guna menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalami bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran dapat meningkatkan kesiapan siswa SMA Swasta UISU Medan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Beberapa studi sebelumnya menitikberatkan pada manajemen mutu pembelajaran, penelitian oleh Agustina Komala Ningsih, dkk, yang berjudul "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Pada SDN 1 Aikdewa." Hasil penelitian ini menunjukkan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran sudah dilakukan dengan baik untuk mengembangkan mutu pembelajaran(Ningsih et al., 2021). Selian itu penelitian oleh Nur Efendi dan Muh Ibn Sholeh, yang berjudul "Manajemen Dalam

meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung." Hasil penelitian ini meunjukan bahwa implementasi manajemen pendidikan dalam konteks sekolah dalam hal kepemimpinan dalam manajemen pendidikan perencanaan pendidikan yang efektif, pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional, pengelolaan sumbr daya dalam konteks pendidikan dan evaluasi kinerja guru dalam manajemen pendidikan(Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023).

Penelitian agustina komala ningsih dan kawan-kawan difokuskan pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Perbedaan yang paling mendasar dengan penelitian ini terletak pada jenjang pendidikan yang dikaji. Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah atas terkait persiapan siswa menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Penelitian nur efendi dan muh ibn sholeh mengkaji manajemen pendidikan secara umum dengan penekanan pada kepemimpinan, perencanaan, pelatihan profesional, dan evaluasi kinerja guru. Studi ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan teori manajemen mutu pembelajaran dalam usaha peningkatan kesiapan siswa sma swasta uisu medan untuk memasuki perguruan tinggi dengan mengkaji bagaimana manajemen mutu pembelajaran secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan akademik, mental, dan administratif siswa sma swasta uisu medan dalam menghadapi proses seleksi masuk perguruan tinggi. Yang belum di bahas pada penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen mutu pembelajaran mulai dari perencanaan hingaa pengimplementasian dalam meningkatkan kesiapan siswa masuk perguruan tinggi bagi siswa sma swasta uisu medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang bersifat interprestasi (penafsiran) dengan menerapkan berbagai metode dalam mengulas permasalahan penelitian yang dikenal dengan istilah triangulasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang dikaji(Dharminto, 2007).

Jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pemaparan dan penjelasan menyeluruh mengenai berbagai aspek dari individu, kelompok tertentu, atau situasi sosial. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengkaji data sebanyak mungkin mengenai subjek yang diteliti dalam kondisi alamiahnya tanpa adanya manipulasi

dari peneliti. Data yang diperoleh bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata atau gambar yang digunakan untuk mengetahui dan memahami permasalahan secara mendalam dan jelas(Safrudin et al., 2023).

Lokasi penelitian terletak di Jln.H. Bahrum Jamil, S.H GG. UISU No. 2 RT 0 RW 0, Teladan Barat., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan dengan berdasarkan jadwal akademik dan kegiatan SMA SWASTA UISU MEDAN. Peneliti sudah berkoordinasi dengan pihak yang berwewenang dan melibatkan pihak yang terkait agar penelitian berjalan dengan lancar.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :Sumber Data Primer dan sumber data sekunder.Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Adapun yang dimaksud sumber data primer adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala tata usaha, guru BK, tenaga pendidik, dan peserta didik kelas XII SMA SWASTA UISU MEDAN. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui pihak lain dan bukan dari subjek penelitian utama. Data sekunder berbentuk dokumentasi, laporan yang tersedia, serta catatan-catatan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti.

Pada penelitian kualitatif ini teknik pengumpulan datanya adalah observasi partisipan, wawancara mendalam yang dilakukan secara terstruktur dimulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, kepala tata usaha, guru BK, guru, dan siswa kelas XII. dan dokumentasi Pengumpulan dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian seperti halnya, foto kegiatan, vidio kegiatan, berkas daftar hadir, catatan hasil wawancara, sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis, jumlah tenaga pendidik, jumlah peserta didik, serta data-data lain yang relevan untuk melengkapi penelitan ini.

analisis data juga berguna untuk meringkas data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain : Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Penarikan Kesimpulan(Sofwatillah et al., 2024). Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian agar orang lain tertarik pada penelitian tersebut Untuk mengolah data pada penelitian maka penulis malakukan langkah-langkah sebagai berikut: Kredibilitas , Transferblitas ,Depantability , Confirmablity(Susanto et al., 2023)

Setiap interpretasi dan kesimpulan yang dibuat harus dapat dilacak kembali ke data aslinya. Peneliti juga terbuka terhadap pemeriksaan dari pihak luar, seperti pembimbing atau penguji, yang dapat menelusuri kembali proses analisis dan memverifikasi bahwa kesimpulan yang ditarik memang benar-benar didukung oleh data yang ada. Dengan cara ini, konfirmabilitas penelitian dapat terjaga dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL

Data hasil penelitian yang ditemukan dan dikumpulkan peneliti dengan menggunakan metode wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan bertahap dimulai dari kepala sekolah, operator sekolah, kepala tata usaha, guru bimbingan konseling, guru wali kelas dan siswa kelas XII di SMA SWASTA UISU MEDAN.

1. Manajemen Mutu Pembelajaran dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa untuk Memasuki Perguruan Tinggi

Manajemen Mutu Pembelajaran telah diterapkan dengan terstruktur mulai dari perencanaan yang matang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Seperti disampaikan oleh Kepala Sekolah SMA SWASTA UISU MEDAN

"Manajemen mutu pembelajaran disekolah ini diterapkan dengan terstruktur mulai dari perencanaan yang matang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, setiap awal tahun ajaran kami mengadakan rapat untuk menyusun program-program yang mendukung kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi, contohnya tu perencanaan penyusunan jawdal pembelajaran dengan sebaik mungkin, program tes minat dan bakat siswa, try out berkelanjutan dan bimble untuk persiapan TKA. "

Perencanaan terstruktur dan matang yang dimaksud yaitu Sekolah telah mempersiapkan strategi dalam menyusun kurikulum khusus untuk kelas XII sebagai kelas persiapan masuk perguruan tinggi Seperti disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum SMA SWASTA UISU MEDAN

"Untuk kelas XII, kami menyusun kurikulum dengan ncana pembelajaran yang lebih fokus pada materi-materi penting yang sering muncul dalam ujian masuk perguruan tinggi. Kami juga menyediakan waktu khusus untuk latihan mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan yang beragam, agar siswa semakin terlatih dan kami juga menggunakan metode pembelajaran yang tidak hanya menghafal teori, tapi lebih kepada pemecahan masalah nyata dan pengerjaan proyek. Juga tidak lupa try out dan simulasi ujan secara rutin."

Dalam menjalankan perencanaan tersebut sekolah juga mempersiapkan Tupoksi masing masing warga sekolah sehingga baik pendidik dan tenaga pendidikan memiliki peran dan menjalankan tanggung jawab nya masing masing untuk mendukung program sekolah untuk menunjang mutu pembelajaran Seperti disampaikan oleh operator SMA SWASTA UISU MEDAN

"Kalau peran dari saya dalam mendukung mutu pembelajaran dengan memastikan pengelolaan data akademik berjalan dengan lancar yaitu mengelola sistem informasi manajemen sekolah yang mencakup seluruh data siswa, mulai dari data identitas, nilai rapor, absensi, hingga prestasi akademik maupun non-akademik. Selain itu, saya juga mengelola aplikasi Dapodik (Data Pokok Pendidikan) yang merupakan sistem pendataan nasional, sehingga data sekolah kami selalu valid dan terintegrasi dengan sistem pemerintah. Untuk siswa kelas XII yang akan mendaftar perguruan tinggi, saya memastikan bahwa data nilai rapor mereka sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang diperlukan untuk pendaftaran SNBP. Saya juga berkoordinasi dengan bagian tata usaha dalam penyiapan dokumen digital yang dibutuhkan siswa."

Peran Tata usaha dalam mendukung manajemen mutu pembelajaran yang disampaikan oleh tata usaha SMA SWASTA UISU MEDAN

"Saya selaku tata usaha mendukung dari pelayanan admnistrasi dan layanan akademik, seperti mengelola data siswa secara lengkap mulai dari mulai dari biodata, nilai rapor, prestasi, hingga kehadiran siswa, jadwal pembelajaran dan dokumen pengajaran, dan kelengkapan surat menyurat dan kelengkapan dokumen bagi siswa yang mau melanjut ke perguruan tinggi. Dan yang paling penting tugas saya menjaga arsip dan dokumen penting dengan rapi dan aman sehingga mudah ditemukan ketika dibutuhkan."

Di lanjutkan pernyataan Peran guru dalam mendukung manajemen mutu pembelajaran yang disampaikan oleh guru SMA SWASTA UISU MEDAN

"Sebagai wali kelas memiliki tugas memantau perkembangan akademik dan sikap ketika siswa belajar apa dia mampu mengikuti atau tidak,, apabila ada kendala dalam mengikuti pembelajaran kami akan berkoodinasi dengan guru BK dan orang tua siswa."

Adapun kendala yang ditemukan dalam pengelolaan mutu pembelajaran dalam meningkatkan kesipan siswa masuk perguruan tinggi beserta solusi yang disiapkan Seperti disampaikan oleh Kepala Sekolah SMA SWASTA UISU MEDAN

"Pastinya ada kendala yang dihadapi salah satu nya keterbatasan anggaran untuk menyediakan fasilitas pembelajaran menjadi lebih lengkap dan modern, walaupun kami sudah memiliki perpustakaan dan laboratorium, kadang beberapa peralatan masih perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan

perkembangan teknologi. Selanjutnya mungkin dari perbedaan kemampuan akademik siswa karena memang setiap siswa pasti berbeda kemampuan nya sehingga bagi siswa yang hasil akademiknya masih dibawah rata – rata kami berupaya membantu dengan mengadakan program remedial agar dapat membantu siswa yang membutuhkan penguatan materi."

Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum menambahkan :

"sebenernya kalau dari bidang kurikulum lebih ke banyak materi yang harus disampaikan tetapi dengn keterbatasan waktu belajar siswa, maka dari itu kami berupaya untuk menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan semaksimal mungkin dan memberikan latihan soal tambahan untuk dikerjakan di rumah."

Operator menambahkan :

"Kalau dari kendala itu secara teknis dari jaringan karena pembukaan jalur undangan itu kan seluruh indonesia yang mengaksesnya, terkadang sekolah ini sudah siap semua kayak pembuatan akun pengisian data – data nah itu nanti ketika mau disinkronkan ke server pusat karena terlalu banyak yang mengakses terkadang tiba – tiba servernya eror jadi harus menunggu di waktu tertentu."

Dapat disimpulan Manajemen mutu pembelajaran disekolah SMA SWASTA UISU MEDAN diterapkan dengan terstruktur mulai dari perencanaan yang matang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Untuk kelas XII, sekolah menyusun kurikulum dengan rencana pembelajaran yang lebih fokus pada materi-materi penting yang sering muncul dalam ujian masuk perguruan tinggi. Sekolah juga menyediakan waktu khusus untuk latihan mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan yang beragam. Kepalas sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan (operator dan tata usaha) turut mendukung persiapan peserta didik Masuk Perguruan Tinggi. kendala yang dihadapi diantaranya keterbatasan anggaran untuk menyediakan fasilitas pembelajaran menjadi lebih lengkap dan modern, keterbatasan waktu belajar siswa, dan kendala teknis dari jaringan internet.

2. Perencanaan Kesiapan Siswa Masuk Perguruan Tinggi

Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum SMA SWASTA UISU MEDAN: menyampaikan tahapan perencanaan akademik dalam menyiapkan siswa masuk perguruan tinggi

"Perencanaan kami mulai dengan sejak siswa kelas XI dilakukan tes minat dan bakat setelah itu dari hasil tes dapat di lihat dan mulai memfokuskan jurusan sesuai dengan yang hasil tes tersebut. Saat memasuki kelas XII kam merancang kurikulum kelas XII dengan menekankan pada pendalaman materi

sesuai dengan jurusan, latihan soal, dan pembelajaran menganalisis sesuai dengan kebutuhan akan persiapan masuk perguruan tinggi. Adapun contohnya seperti try out rutin, bimbingan pemilihan jurusan dan perguruan tinggi serta simulasi ujian masuk perguruan tinggi."

Bentuk dukungan Operator Sekolah SMA SWASTA UISU MEDAN dalam penyediaan informasi terkait peluang pendidikan lanjutan bagi siswa. Seperti disampaikan oleh Operator

"Ya, ketika sudah ada informasi dari dinas mengenai pembukaan jalur, SNPMB langsung kami informasikan kepada siswa sebagaimana kita sudah mengarahkan minat siswa ke arah mana berdasarkan dengan hasil tes minat bakat dan kemampuan mereka jurusan mana yang akan mereka pilih. Informasi itu akan diberikan melaui guru secara langsung dikelas juga melalui WhatsApp baik itu grup orang tua maupun grup kelas kemudian mereka jungan menginformasikan dan diskusi dengan orang tua baru mereka mengkonfirmasi ke sekolah. Juga membantu siswa dalam hal teknis seperti cara mengisi formulir pendaftaran online, cara upload dokumen, atau troubleshooting ketika ada masalah teknis saat pendaftaran."

Guru BK dan uru wali kelas berperan dalam perencanaan kesiapan siswa masuk perguruan tinggi SMA SWASTA UISU MEDAN. Seperti disampaikan oleh guru bk

"Dengan mengadakan program layanan informasi tentang perguruan tinggi, bimbingan karir dan motivasi unntuk membantu siswa mengenali potensi dirinya juga membantu siswa dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi, layanan konseling individual bagi siswa yang mengalami kecemasan terkait plihan masa depan, dan pendampingan proses pendaftaran perguruan tinggi."

Dan guru wali kelas menyebutkan

"Sebagai wali kelas harus mendampingi siswa, memberikan motivasi belajar, dan juga menjadi jembatan antara siswa, guru, dan orang tua mengenai rencana studi lanjut. Saya juga melakukan monitoring perkembangan akademik dan juga bimbingan khusus bagi peserta didik yang membutuhkan. Berkoordinasi dengan guru bidang studi lainya untuk program remedial dan pengayaan bagi siswa yang prestasi akademik nya belum memenuhi".

Dari usaha dan kerja sama pihak sekolah siswa merasa program yang diberikan sekolah membantu alam mempersiapkan diiri masuk perguruan tinggi Seperti disampaikan oleh siswa SMA SWASTA UISU MEDAN

"Menurut saya sangat membantu kak, karena kami sudah tahu dari jadwal pelajaran juga sudah ditentukan, dan pas kami kenaikan kelas 10 sekolah ada memberikan kami tes minat bakat jadi kami tidak pusing untuk mau masuk di kelas IPA atau IPS dari hasil itu nantik diumumkan siapa saja yang masuk kelas IPA, siapa saja yang masuk dikelas IPS. Kami juga suka di kasih arahan masuk perguruan tinggi dan motivasi belajar biar lebih semangat lagi oleh guru – guru yang masuk ke kelas, dan di kelas 12 kami ada bimble juga kak dari genzaeducation itu kemaren kami ada bimbel selama 1 bulan untuk persiapan kami tes TKA (Tes Kemampuan Akademik) tu tes yang di wajibkan dari pemerintah, juga kami ada Try Out dari beberapa bimble kak kayak ruangguru."

Sehingga siswa merasa mengalami peningkatan persiapan dalam tujuan memasuki perguruan tinggi

"Tentu ada kak, saya di rumah ada ikut bimble juga, saya juga memanfaatkan aplikasi belajar online dan video pembelajaran di YouTube gitu untuk menambah pemahaman. Saya sering mencari informasi penting terkait jurusan dan perguruan tinggi entah itu dai guru dan dari internet tentang perguruan tinggi yang saya minati."

dapat disimpulkan perencanaan sekolah daladm Kesiapan Siswa Masuk Perguruan Tinggi mulai dengan sejak siswa kelas XI dilakukan tes minat dan bakat setelah itu dari hasil tes sekolah memfokuskan jurusan sesuai dengan yang hasil tes tersebut. hingga informasi dari dinas mengenai pembukaan jalur, snpmb sekolah akan menginformasikan kepada siswa sebagaimana hasil tes minat bakat dan kemampuan siswa. Selain itu sekolah menyediakan bimbingan dan konseling. dengan mengadakan program layanan informasi tentang perguruan tinggi, bimbingan karir dan motivasi unntuk membantu siswa mengenali potensi dirinya juga membantu siswa dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi. Peran wali kelas juga sangat penting dalam mendampingi siswa, memberikan motivasi belajar, dan juga menjadi jembatan antara siswa, guru, dan orang tua mengenai rencana studi lanjut. Siswa merasakan kenyamanan dari program yang telah di bentuk oleh sekolah yang dianggap membantu alam mempersiapkan diiri masuk perguruan tinggi.

3. Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi

Kepala Sekolah SMA SWASTA UISU MEDANmenyebutkan Implementasi manajemen mutu pembelajaran dalam kegatan sehari - hari disekolah antara lain

"Implementasi dilakukan dengan beberapa cara yaitu mengawasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif, rapat untuk mengevaluasi dan perbaikan kegiatan, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai seperti perpustakaan, laboratorium dan ruang belajar."

Hal ini tidak terlepas dari peran operator dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi, seperti yang disampaikan operator

"Saya memberikan dukungan teknis kepada guru-guru dalam menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi pembelajaran. Misalnya, ketika guru ingin menggunakan proyektor, laptop, atau software tertentu untuk mengajar, saya membantu menyiapkan dan memastikan semuanya berjalan dengan baik."

"Kalau dari operator dalam membantu siswa kelas XII yang mau melanjutkan ke perguruan tinggi itu mempersiapkan seluruh data yang diperlukan saat pendaftaran contohnya: biodata siswa, Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), nilai raport dan hasil (Tes Kemampuan Akademik) TKA, sertifikat prestasi siswa. Membantu siswa terkait pendaftaran onlne jalur SNPMB dan mengunggah data siswa ke sistem PDSS ."

Selain itu peran guru bk dan wali kelas XII juga mendukung pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan siswa seperti yang disampaikan guru bk

"Melakukan pendampingan secara indvidu, seperti pemanggilan ke ruangan BK agar siswa lebih nyaman, dan juga koordinasi dengan orang tua, juga membagikan informasi perguruan tinggi melalui grup whatsApp kelas."

Pernyataan selanjutkan disampaikan oleh wali kelas XII

"Membiasakan siswa aktiif dalam pembelajaran, seperti diskusi latihan soal, dan presentasi, Ada juga praktik untuk mata pelajaran tertentu seperti kimia. Metode ini di lakukan agar melatih kepercayaan diri dan kesiapan siswa."

Dukungan administrasi dalam pelaksanaan program persiapan masuk perguruan tinggi di kelola oleh kepala tata usaha

"kami menyiapkan semua kebutuhan administrasi siswa mulai dari legalisir ijazah, rapor, sertifikat prestasi, surat keterangan, dan dokumen lainnya. Kami juga mengelola data nilai rapor dan prestasi siswa dalam sistem saat dibutuhkan untuk pendaftaran SNPMB. Berkoordinasi dengan guru BK untuk memastikan seluruh dokumen siswa."

Siswa Kelas XII SMA SWASTA UISU MEDAN berpendapat tentang pembelajaran di sekolah dalam menyiapkan siswa masuk perguruan tinggi program yang telah dibuat

sekolah telah mendukung kesiapan siswa untuk masuk perguruan tinggi. Seperti yang di sampaikan Siswa Kelas XII SMA SWASTA UISU MEDAN

"Menurut saya pembelajaran disekolah ini sangat mendukung persiapan kami untuk masuk perguruan tinggi. Karena metode pembelajaran yang digunakan guru tidak hanya menghafal, mendengarkan guru menjelaskan tetapi juga melatih kami untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Juga Sejak awal kelas XII, kami sudah diberikan target dan jadwal belajar yang jelas"

Dapat disimpulkan Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi Implementasi dilakukan dengan beberapa cara yaitu mengawasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif, rapat untuk mengevaluasi dan perbaikan kegiatan, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai seperti perpustakaan, laboratorium dan ruang belajar. operator memberikan dukungan teknis kepada guru-guru dalam menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi pembelajaran dan mempersiapkan seluruh data yang diperlukan saat pendaftaran. Guru bk Melakukan pendampingan secara indvidu, seperti pemanggilan ke ruangan BK agar siswa lebih nyaman, dan juga koordinasi dengan orang tua, juga membagikan informasi perguruan tinggi melalui grup whatsApp kelas.sedangkan Tata usaha menyiapkan semua kebutuhan administrasi siswa mulai dari legalisir ijazah, rapor, sertifikat prestasi, surat keterangan, dan dokumen lainnya. Para siswa menganggap pembelajaran disekolah ini sangat mendukung persiapan untuk masuk perguruan tinggi

Data Siswa yang Masuk Perguruan Tinggi tahun 2023-2024

Tabel 1 Data Siswa yang Diterima Jalur SNBT Tahun 2023-2024

No.	Nama Siswa	Universitas
1.	Alya Zikra	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)

Tabel 2 Data Siswa Yang Diterima Jalur Snbp Tahun 2023-2024

No.	Nama Siswa	Universitas
1.	Arsya Danu Pramudya	Universitas Sumatera Utara (Usu)
2.	Ridwan Alhamidi Siregar	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)
3.	Jihan Sabitha Aulia Lubis	Universitas Sumatera Utara (Usu)
4.	Zahra Azhima Br. Nasution	Universitas Sumatera Utara (Usu)
5.	Naila Dwi Fani	Universitas Negeri Medan (Unimed)
6.	Ikhsan Ilhamsyah	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)

7.	Gayana Shafitri Nasution	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)
8.	Salwa Azzahra	Universitas Negeri Medan (Unimed)
9.	Ary Sadewa Silaut	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)
10.	Fannisa Nandya Rachmatin	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)
11.	Bima Arya Albana	Universitas Sumatera Utara (Usu)
12.	Muhammad Aditia	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)

Data Siswa yang Masuk Perguruan Tinggi tahun 2024-2025

Tabel 3 Data Siswa Siswa yang Diterima Jalur SNBT Tahun 2024-2025

No.	Nama Siswa	Universitas
1.	T.Nada Yasmin	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)

Tabel 4 Data Siswa Siswa yang Diterima Jalur SNBP Tahun 2024-2025

No.	Nama Siswa	Universitas
1.	Bagas Ilhami Pasha	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)
2.	Linda Nuraini	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)
3.	Alya Ramadhani Nasution	Unversitas Terbuka (Ut Medan)
4.	M. Fazri	Universitas Terbuka (Ut Medan)
5.	Lutfi Ndriana Kusniadi	Universitas Negeri Medan (Unimed)
6.	Restu Bumi Ds	Politeknik Negeri Medan
7.	Kesya Azura	Universitas Negeri Sumatera Utara (Uinsu)

PEMBAHASAN

1. Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi

Penerapan manajemen mutu pembelajaran di SMA Swasta UISU Medan dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surah As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْاَمْرَ مِنَ السَّمَاۤءِ اِلَى الْاَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ اِلَيْهِ فِيْ يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهٗٓ اَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّوْنَ ۝٥

Artinya: "Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.s As-Sajdah: 5)"(Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2022).

Ayat ini mengandung makna yang sangat mendalam tentang pentingnya pengelolaan dan pengaturan segala sesuatu secara terencana dan sistematis. Dalam Tafsir Al-Misbah, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa kata "yudabbiru" yang berarti mengatur atau mengelola, mengisyaratkan bahwa segala sesuatu yang ada di alam semesta ini dikelola oleh Allah dengan penuh keteraturan, perencanaan yang matang, dan sistem yang sempurna. Hal ini menjadi landasan bagi manusia untuk mengelola setiap urusan, termasuk urusan pendidikan, dengan penuh keteraturan, perencanaan yang cermat, dan sistem yang terorganisir dengan baik(Shihab, 2002).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa implementasi manajemen mutu pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan yang matang dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Setiap awal tahun ajaran, pihak sekolah mengadakan rapat koordinasi untuk menyusun berbagai program yang dirancang khusus untuk mendukung kesiapan siswa dalam memasuki jenjang perguruan tinggi. Program-program tersebut meliputi penyusunan jadwal pembelajaran yang optimal, pelaksanaan tes minat dan bakat siswa, serta penyelenggaraan try out secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat edi yang menegaskan kepala sekolah harus memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh yang berorientasi kepada mutu. Strategi ini dikenal dengan manajemen mutu terpadu (MMT) atau kalau dunia bisnis dikenal dengan nama total quality management (TQM), yang merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi untuk secara terus-menerus(Harapan, 2017). Kepala sekolah memiikiki peran dalam mengembangkan mutu pembelajaran(Ningsih et al., 2021). Peningkatan mutu pendidikan merupakan rencana penting pemerintah (Kemendikbud). Berbagai upaya dan kebijakan telah dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara merata dan menjadikannya lebih bermutu(Eny Junyanti, 2024). Itu sebabnya pemerintah dan seluruh warga sekolah harus turut bekerja sama dalam mencapai tujuan tersebut.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menjelaskan bahwa strategi penyusunan kurikulum untuk kelas XII dirancang secara khusus dengan memfokuskan pada materi-materi esensial yang sering menjadi topik dalam ujian masuk perguruan tinggi. Pendekatan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori melalui hafalan semata, melainkan lebih menekankan pada kemampuan pemecahan masalah dan penerapan konsep dalam konteks nyata. Kemampuan pemecahan masalah bisa di dadapatkan dari kemampuan komunikasi dan kemampuan koneksi(Hartati et al., 2017). Sekolah mengalokasikan waktu khusus untuk latihan mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi,

sehingga siswa dapat terbiasa dengan berbagai pola dan model soal ujian. Selain itu, metode pembelajaran berbasis proyek juga diterapkan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Sebagai bentuk evaluasi dan persiapan optimal, sekolah menyelenggarakan try out dan simulasi ujian secara berkala agar siswa dapat mengukur kemampuan mereka serta membiasakan diri dengan suasana ujian sesungguhnya. Hal ini sesuai dengan pandangan Mulyasa yang menegaskan bahwa kurikulum yang berkualitas harus mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi kognitif, tetapi juga dari sisi afektif dan psikomotorik, sehingga lulusan yang dihasilkan benar-benar siap menghadapi tantangan di jenjang pendidikan berikutnya(Fatimah & Suparno, 2021).

Dalam aspek pengelolaan data akademik, Operator Sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung mutu pembelajaran. Operator bertanggung jawab memastikan sistem informasi manajemen sekolah berjalan dengan baik, yang mencakup pengelolaan seluruh data siswa mulai dari identitas, nilai rapor, absensi, hingga catatan prestasi akademik dan non-akademik. Pengelolaan Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) menjadi salah satu tugas penting untuk memastikan data sekolah selalu valid dan terintegrasi dengan sistem pendataan nasional. Khusus untuk siswa kelas XII yang akan mendaftar ke perguruan tinggi melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), operator memastikan kelengkapan dan keakuratan data nilai rapor sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Koordinasi dengan bagian tata usaha juga dilakukan dalam penyiapan dokumen digital yang dibutuhkan siswa untuk proses pendaftaran, sehingga administrasi dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

Dukungan dari berbagai komponen sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen mutu pembelajaran. Kepala tata usaha berperan aktif dalam memberikan pelayanan administratif dan akademik, termasuk pengelolaan data siswa, pengaturan jadwal pembelajaran, penyimpanan dokumen pengajaran, serta penyiapan kelengkapan dokumen yang diperlukan siswa untuk mendaftar ke perguruan tinggi. Sementara itu, guru wali kelas memiliki tanggung jawab untuk memantau perkembangan akademik dan perilaku belajar siswa. Apabila ditemukan kendala dalam proses pembelajaran, wali kelas akan melakukan koordinasi dengan guru bimbingan konseling dan orang tua siswa untuk mencari solusi terbaik.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, Kepala Sekolah mengakui bahwa terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan mutu pembelajaran. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap

dan modern. Meskipun sekolah telah memiliki perpustakaan dan laboratorium, beberapa peralatan masih memerlukan pembaruan agar sesuai dengan perkembangan teknologi terkini. Kendala lainnya adalah adanya perbedaan kemampuan akademik di antara siswa, yang merupakan hal wajar mengingat setiap siswa memiliki karakteristik dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal ini, sekolah mengadakan program remedial bagi siswa yang hasil akademiknya masih di bawah rata-rata, sehingga mereka mendapat penguatan materi dan kesempatan untuk meningkatkan pemahaman.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menambahkan bahwa dari sisi kurikulum, tantangan yang dihadapi adalah banyaknya materi yang harus disampaikan dalam waktu pembelajaran yang terbatas. Untuk mengoptimalkan situasi ini, sekolah berupaya menyesuaikan jadwal pembelajaran semaksimal mungkin dan memberikan latihan soal tambahan yang dapat dikerjakan siswa di rumah sebagai bentuk pendalaman materi mandiri. Strategi ini diharapkan dapat membantu siswa tetap menguasai seluruh kompetensi yang diperlukan meskipun waktu pembelajaran di sekolah terbatas.

Operator Sekolah juga menyampaikan kendala teknis yang cukup signifikan dalam proses pendaftaran perguruan tinggi, khususnya pada jalur undangan. Kendala yang paling sering terjadi adalah masalah jaringan dan kapasitas server pada saat pembukaan pendaftaran. Ketika seluruh sekolah di Indonesia secara bersamaan mengakses sistem pendaftaran, beban server menjadi sangat tinggi sehingga sering terjadi gangguan teknis. Meskipun sekolah telah mempersiapkan segala keperluan administratif seperti pembuatan akun dan pengisian data dengan baik, proses sinkronisasi data ke server pusat sering mengalami kendala karena server mengalami error atau overload. Kondisi ini mengharuskan pihak sekolah untuk bersabar dan mencoba kembali pada waktu-waktu tertentu ketika beban akses lebih rendah, sehingga proses pendaftaran dapat diselesaikan dengan sukses.

2. Perencanaan Kesiapan Siswa Masuk Perguruan Tinggi

Perencanaan kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi di SMA Swasta UISU Medan telah dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan sejak siswa berada di kelas XI. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surah Al-Insyirah ayat 7-8:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ۝٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝٨

Artinya : "Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). "dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!. (Qs. Al-Insyirah ayat 7-8)(Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2022).

Ayat ini mengandung pesan yang sangat relevan dengan konsep perencanaan yang berkelanjutan. Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa ayat ini memerintahkan setiap muslim untuk tidak berhenti pada satu pencapaian saja, melainkan terus bergerak maju dengan penuh semangat dan kesungguhan dalam mempersiapkan langkah berikutnya. Dalam konteks pendidikan, ayat ini menginspirasi bahwa persiapan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi harus dimulai sedini mungkin, dilakukan secara bertahap, dan tidak boleh berhenti hanya karena satu tahapan telah selesai dilalui(Katsir, 1998).

Perencanaan kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi di SMA Swasta UISU Medan dimulai sejak siswa berada di kelas XI. Kepala sekolah yang juga merangkap sebagai bidang kurikulum menjelaskan bahwa tahapan perencanaan akademik diawali dengan pelaksanaan tes minat dan bakat. Hasil tes tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk memfokuskan pemilihan jurusan yang sesuai dengan potensi masing-masing siswa. Ketika memasuki kelas XII, kurikulum dirancang dengan penekanan pada pendalaman materi sesuai jurusan, latihan soal intensif, dan pembelajaran berbasis analisis yang relevan dengan kebutuhan persiapan masuk perguruan tinggi. Berbagai kegiatan pendukung seperti try out rutin, bimbingan pemilihan jurusan dan perguruan tinggi, serta simulasi ujian masuk perguruan tinggi juga menjadi bagian integral dari perencanaan akademik.

Dalam aspek penyediaan informasi mengenai peluang pendidikan lanjutan, Operator Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi akses informasi bagi siswa. Operator sekolah menjelaskan bahwa setiap kali terdapat informasi resmi dari dinas pendidikan mengenai pembukaan jalur seleksi masuk perguruan tinggi, khususnya Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB), informasi tersebut segera disampaikan kepada siswa. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung di kelas melalui guru maupun melalui platform digital seperti grup WhatsApp orang tua dan grup kelas. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berdiskusi dengan orang tua mereka terlebih dahulu sebelum mengonfirmasi keputusan kepada pihak sekolah. Penyebaran informasi ini dilakukan setelah sekolah mengarahkan minat siswa berdasarkan hasil tes minat dan bakat yang telah dilaksanakan, sehingga siswa dapat memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka. Selain penyebaran informasi, operator

sekolah juga memberikan bantuan teknis kepada siswa dalam proses pendaftaran, seperti cara mengisi formulir pendaftaran online, cara mengunggah dokumen yang diperlukan, hingga mengatasi permasalahan teknis yang mungkin terjadi selama proses pendaftaran berlangsung. Pemanfaatan teknologi dalam penyebaran informasi ini selaras dengan pendapat Rosmiaty menyebutkan tujuan dan fungsi keseluruhan sekolah baik bentuk dan strukturnya berorientasi profesional sesuai dengan kebutuhan, bukan kegiatan teknis yang bersifat rutin. Fungsi ini mampu mengakomodasikan keunikan karakteristik teknologi pembelajaran dan teknologi organisasi pendidikan di sekolah maupun dikelas untuk mencapai tujuan pendidikan(Azis, 2016) .

Dari aspek bimbingan dan konseling, guru BK menyusun program layanan informasi komprehensif tentang perguruan tinggi, bimbingan karir, dan motivasi untuk membantu siswa mengenali potensi diri mereka. Program ini juga mencakup pendampingan dalam menentukan jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan ketersediaan jurursan yang diminati, layanan konseling individual bagi siswa yang mengalami kecemasan terkait pilihan masa depan, serta pendampingan dalam proses pendaftaran perguruan tinggi.

Peran wali kelas dalam perencanaan juga sangat signifikan. Wali kelas bertanggung jawab untuk mendampingi siswa, memberikan motivasi belajar, dan menjadi penghubung antara siswa, guru mata pelajaran, dan orang tua dalam hal rencana studi lanjut. Hal ini sejalan dengan pendapat ricky dan rani menyebutkan sebagai pendidik, pengajar, pelatih sekaligus penasehat(Mallisa & Rani, 2022). peran guru secara langsung sebagai role model ataupun sebagai pembimbing(Lestari, 2018). Selain itu, wali kelas melakukan monitoring terhadap perkembangan akademik siswa dan memberikan bimbingan khusus bagi peserta didik yang membutuhkan. Koordinasi dengan guru bidang studi lainnya juga dilakukan untuk menyelenggarakan program remedial dan pengayaan bagi siswa yang prestasi akademiknya belum memenuhi standar yang diharapkan.

Untuk mengetahui efektivitas program yang telah dijalankan sekolah, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas XII. Siswa pertama menyatakan bahwa program yang diberikan sekolah sangat membantu dalam mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi. Sejak kenaikan kelas dari tingkat X, sekolah telah menyelenggarakan tes minat dan bakat yang membantu siswa menentukan pilihan penjurusan antara kelas IPA atau IPS tanpa kebingungan. Hasil tes tersebut kemudian diumumkan sebagai dasar penempatan siswa di kelas yang sesuai dengan potensi mereka. Selain itu, guru-guru secara rutin memberikan

arahan mengenai perguruan tinggi dan motivasi belajar untuk meningkatkan semangat siswa dalam mempersiapkan diri. Di kelas XII, siswa mendapatkan program bimbingan belajar dari lembaga eksternal seperti Genza Education yang berlangsung selama satu bulan sebagai persiapan menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA) yang diwajibkan oleh pemerintah. Sekolah juga menyediakan program try out dari berbagai lembaga bimbingan belajar ternama seperti Ruangguru, sehingga siswa memiliki banyak kesempatan untuk berlatih dan mengukur kemampuan mereka.

Siswa kedua juga memberikan respons positif terhadap program sekolah, terutama program konseling karir yang difasilitasi oleh guru Bimbingan dan Konseling. Program ini sangat membantu siswa dalam menentukan jurusan yang tepat sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Siswa tersebut mengakui sebelumnya mengalami kebingungan dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi, namun setelah mengikuti tes minat dan bakat serta mendapat arahan dari guru bimbingan konseling, keputusan menjadi lebih jelas. Program try out berkala yang diselenggarakan melalui kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar juga membantu siswa terbiasa mengerjakan soal-soal yang kemungkinan besar akan muncul dalam tes masuk perguruan tinggi. Dukungan motivasi dan perhatian yang diberikan oleh guru-guru membuat siswa merasa tidak sendirian dalam menghadapi persaingan yang ketat. Fasilitas belajar yang lengkap di sekolah juga memberikan kenyamanan bagi siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Ketika ditanya mengenai perencanaan pribadi dalam meningkatkan kesiapan memasuki perguruan tinggi, siswa menunjukkan inisiatif yang baik. Siswa pertama menyatakan bahwa selain program sekolah, mereka juga mengikuti bimbingan belajar tambahan di luar sekolah untuk memperdalam pemahaman materi. Pemanfaatan teknologi juga menjadi strategi pembelajaran, dimana siswa aktif menggunakan aplikasi belajar online dan video pembelajaran di platform seperti YouTube sebagai sumber belajar tambahan. Siswa juga secara aktif mencari informasi penting terkait jurusan dan perguruan tinggi yang diminati, baik melalui konsultasi dengan guru maupun melalui pencarian informasi di internet. Upaya mandiri ini menunjukkan kesadaran siswa akan pentingnya persiapan yang komprehensif dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi.

Siswa kedua menunjukkan komitmen yang kuat dengan mengurangi waktu bermain dan mengatur ulang prioritas untuk lebih fokus pada kegiatan belajar. Siswa tersebut juga mengikuti les privat di rumah sebagai tambahan pembelajaran. Persiapan tidak hanya

dilakukan dari segi akademik, tetapi juga dari segi mental untuk menghadapi tekanan dan tantangan dalam proses seleksi masuk perguruan tinggi. Pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah juga menjadi strategi pembelajaran, dimana siswa secara aktif mencari referensi tambahan dan materi pendukung untuk memperluas pemahaman mereka terhadap berbagai topik pembelajaran.

3. Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa Masuk Perguruan Tinggi

Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dilaksanakan melalui berbagai strategi yang komprehensif dan melibatkan seluruh komponen sekolah secara sinergis. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ١٠٤

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran: 104)(Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2022).

Ayat ini mengandung pesan tentang pentingnya kerja sama dan sinergi antar individu dalam sebuah komunitas untuk mencapai tujuan kebaikan bersama. Dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dijelaskan bahwa ayat ini menekankan kewajiban kolektif setiap anggota masyarakat untuk saling bahu-membahu dalam mewujudkan kebaikan. Dalam konteks pendidikan, ayat ini bermakna bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat dicapai oleh satu pihak saja, melainkan membutuhkan keterlibatan dan kerja sama yang erat dari seluruh komponen sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga orang tua dan siswa itu sendiri(Hamka, 2015).

kenaikan jumlah kelulusan menjadi salah satu bukti nyata bagaimana reformasi berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar di kalangan siswa, terjadinya peningkatan kinerja pada guru dan dosen serta tenaga kependidikan, adanya kenaikan jumlah kelulusan, dan sebagainya dan di perlukan kerjasama antar warga sekolah untuk mewujudkan nya . (Nanjar, 2012)Implementasi manajemen mutu pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dilaksanakan melalui berbagai strategi. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap penerapan metode pembelajaran yang efektif oleh para guru, mengadakan rapat

evaluasi berkala untuk perbaikan kegiatan, serta menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang belajar yang kondusif.

Dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi, Operator Sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam memastikan kelancaran proses pembelajaran modern. Operator sekolah menjelaskan bahwa dukungan teknis diberikan kepada guru-guru dalam mengoperasikan berbagai perangkat dan aplikasi pembelajaran digital. Ketika guru memerlukan penggunaan perangkat teknologi seperti proyektor, laptop, atau perangkat lunak tertentu untuk menunjang kegiatan mengajar, operator sekolah bertugas membantu mempersiapkan dan memastikan bahwa semua perangkat berfungsi dengan baik. Dukungan teknis ini sangat penting untuk menjamin efektivitas pembelajaran berbasis teknologi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa hambatan teknis yang dapat mengganggu konsentrasi dan efisiensi waktu pembelajaran.

Dalam aspek administrasi pendaftaran perguruan tinggi, Operator Sekolah memiliki tanggung jawab yang komprehensif dalam membantu siswa kelas XII. Operator sekolah bertugas mempersiapkan seluruh dokumen dan data yang diperlukan dalam proses pendaftaran, yang mencakup biodata lengkap siswa, Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), nilai rapor dari berbagai semester, hasil Tes Kemampuan Akademik (TKA), serta sertifikat prestasi yang pernah diraih siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Selain penyiapan dokumen, operator sekolah juga memberikan asistensi langsung kepada siswa dalam proses pendaftaran online melalui jalur Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). Salah satu tugas penting adalah mengunggah data siswa ke dalam sistem Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS), yang merupakan sistem pendataan resmi untuk proses seleksi masuk perguruan tinggi. Bantuan teknis dan administratif ini sangat krusial mengingat kompleksitas sistem pendaftaran online dan pentingnya keakuratan data yang diunggah.

Dalam hal pendampingan siswa, guru BK melaksanakan program pendampingan secara individual dengan memanggil siswa ke ruangan bimbingan konseling agar mereka merasa lebih nyaman untuk berbagi permasalahan. Koordinasi dengan orang tua siswa juga dilakukan secara rutin, dan informasi mengenai perguruan tinggi dibagikan melalui grup WhatsApp kelas untuk memastikan semua pihak mendapatkan informasi yang sama.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas juga dirancang untuk meningkatkan kesiapan siswa dengan membiasakan mereka aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, latihan

soal, dan presentasi. Untuk mata pelajaran tertentu seperti kimia, juga dilakukan kegiatan praktikum. Metode-metode ini diterapkan dengan tujuan melatih kepercayaan diri dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi tantangan di perguruan tinggi. Penerapan metode pembelajaran aktif ini mendukung pandangan Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang paling efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, karena melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan di jenjang pendidikan tinggi(Senjaya, 2008).

Dukungan administratif dari bagian tata usaha juga sangat penting dalam pelaksanaan program persiapan masuk perguruan tinggi. Bagian tata usaha menyiapkan semua kebutuhan administratif siswa mulai dari legalisir ijazah, rapor, sertifikat prestasi, surat keterangan, hingga dokumen lainnya yang diperlukan. Mereka juga mengelola data nilai rapor dan prestasi siswa dalam sistem informasi yang dibutuhkan untuk pendaftaran Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Koordinasi dengan guru BK dilakukan untuk memastikan kelengkapan seluruh dokumen siswa.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan sekolah, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas XII. Siswa pertama memberikan penilaian positif terhadap pembelajaran di sekolah dalam mempersiapkan mereka memasuki perguruan tinggi. Menurut siswa tersebut, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak hanya berorientasi pada hafalan atau pembelajaran pasif dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Pendekatan pembelajaran aktif ini sangat relevan dengan tuntutan pendidikan tinggi yang mengharuskan mahasiswa untuk berpikir analitis dan mandiri. Sejak memasuki kelas XII, siswa telah diberikan target pembelajaran yang jelas dan jadwal belajar yang terstruktur, sehingga mereka memiliki panduan yang jelas dalam mempersiapkan diri menghadapi berbagai ujian masuk perguruan tinggi. Sistem yang terorganisir ini membantu siswa dalam mengatur waktu belajar dan memfokuskan usaha pada pencapaian target yang telah ditetapkan.

Siswa kedua juga menyampaikan pandangan positif dan menilai bahwa sekolah telah berupaya maksimal dalam mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah dinilai sangat mendukung proses pembelajaran, seperti

perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku yang memadai dan laboratorium yang dapat digunakan untuk praktik guna memperdalam pemahaman konsep melalui pengalaman langsung. Dukungan dari guru-guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, dimana para guru dinilai sangat responsif dan selalu siap membantu ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Selain aspek akademik, sekolah juga secara rutin memberikan informasi terkini mengenai berbagai perguruan tinggi dan jalur-jalur penerimaan yang tersedia, seperti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan jalur mandiri dari masing-masing perguruan tinggi. Peran wali kelas juga sangat signifikan dalam proses pendampingan, dimana wali kelas secara aktif memantau perkembangan belajar siswa dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk membahas hal-hal penting terkait perkembangan akademik dan persiapan siswa menuju perguruan tinggi.

Temuan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori manajemen mutu pendidikan , sekaligus memberikan dasar empiris bagi lembaga pendidikan untuk merancang program persiapan masuk perguuruan tinggi bagi siswa . Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya mencakup satu instasi lembaga pendidikan , penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel lebih luas dan melakukan dengan pendekatan kuantitatif sehingga mendapatkan hasil maksimal dan dapat menghindari bias.

KESIMPULAN

Penerapan manajemen mutu pembelajaran di SMA SWASTA UISU MEDAN telah berjalan secara terstruktur dan sistematis. Proses perencanaan dimulai sejak awal tahun ajaran melalui rapat koordinasi yang melibatkan seluruh komponen sekolah, dengan tujuan merancang program-program yang mendukung kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi. Program tersebut mencakup penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan seleksi perguruan tinggi,tes minat bakat, jadwal pembelajaran yang optimal, pelaksanaan try out berkala, serta penerapan metode pembelajaran aktif yang menekankan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dukungan administratif dan koordinasi yang baik antara stakeholder sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi.Perencanaan ini melibatkan sinergi antara kepala sekolah, operator, guru bimbingan konseling, guru wali kelas, siswa kelas XII dan koordinasi dengan orang tua siswa untuk memastikan setiap siswa mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran di SMA SWASTA UISU MEDAN dilakukan melalui berbagai strategi yang komprehensif. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap penerapan metode pembelajaran yang efektif, mengadakan rapat evaluasi berkala, dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai. Guru bimbingan konseling melaksanakan pendampingan individual dan membagikan informasi perguruan tinggi secara rutin. Guru wali kelas membiasakan siswa aktif dalam pembelajaran melalui diskusi, latihan soal, presentasi, dan praktikum. Bagian tata usaha mendukung dengan menyiapkan seluruh kebutuhan administratif siswa dan mengelola data yang diperlukan untuk pendaftaran perguruan tinggi. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan dinilai sangat membantu dalam mempersiapkan mereka memasuki perguruan tinggi, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif.

Studi ini memberikan tiga kontribusi utama: (1) mengembangkan kerangka teoritis perencanaan manajemen mutu dalam mempersiapkan siswa untuk masuk perguruan tinggi (2) memvalidasi keberhasilan program yang telah dilaksanakan sekolah dalam mendukung siswa masuk perguruan tinggi (3) membuka ruang evaluasi program sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen mutu pendidikan. Rekomendasi untuk studi lanjutan eksplorasi lebih lanjut terhadap peran kepala sekolah dan guru dalam memberikan kepercayaan diri pada peserta didik dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, R. (2016). *Pengantar administrasi pendidikan* (Baharuddin, Ed.). Penerbit Sibuku.

Dharminto. (2007). *Metode penelitian dan penelitian sampel.* https://eprints.undip.ac.id/5613/1/METODE_PENELITIAN_-_dharminto.pdf

Fatimah, S., & Suparno. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar, 1*(1), 1–10. https://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/jpaimi/article/view/8

Ginanjar, M. H. (2012). Reformasi Pendidikan dan Strategi Pembaharuan Sistem Pendidikan Nasional di Era Global. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(1), 1–26. https://doi.org/10.30868/ei.v1i01.18

Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar.* Pustaka Panjimas.

Harapan, E. (2017). Visi Kepala Sekolah sebagai Penggerak Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 1*(2), 133–145. https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1014

Hartati, S., Abdullah, I., & Haji, S. (2017). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep, Kemampuan Komunikasi dan Koneksi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology, 2*(1), 43–72. https://doi.org/10.30651/must.v2i1.403

Junyanti, E. (2024). Kurikulum Merdeka sebagai Jawaban Tantangan Global. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 4*(1), 201–206. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2758

Katsir, I. (1998). *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim.* Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2022). *Al-Qur'an dan terjemahannya.* https://quran.kemenag.go.id/

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2*(2), 94–100. https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459

Mallisa, R., & Rani, A. (2023). Peran Guru terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia pada Masa Revolusi Industri 4.0. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik, 7*(2), 112–119. https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p112-119

Ningsih, A. K., Asrin, & Saputra, H. H. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran pada SDN 1 Aikdewa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6*(4), 675–679. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.302

Nur Efendi, & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning, 2*(2), 68–85. https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25

Rosida, E. A., Widiyanah, I., & Khamidi, A. (2025). Strategi Sekolah dalam Menyiapkan Peserta Didik untuk Masuk Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 8*(2), 556–567. https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5849

Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research, 3*(2), 9680–9694. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536

Sanjaya, W. (2008). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.* Kencana.

Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an.* Lentera Hati.

Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia, 15*(2), 79–91.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 1*(1), 53–61. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60

Wijayanti, T. (2024). Identifikasi Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Bhayangkara Nurul Qamar. *Wahana Literasi: Journal of Language, Literature, and Linguistics, 4*(1), 44–49. https://doi.org/10.59562/wl.v4i1.68198